



PEMBUATAN PASPOR DUA JAM JADI DI BANDARA SOETTA

Pemohon berjalan menuju Unit Pelayanan Percepatan Paspor (UP3) Terminal 3 Bandara Soekarno Hatta, Tangerang, Banten, Selasa (5/3). Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus TPI Bandara Soekarno Hatta membuka layanan pembuatan percepatan paspor yang ditargetkan selesai dalam waktu 30 menit sampai 2 jam, yang buka setiap hari di Terminal 3.

Pemprov Banten Bangun Jalan ke Kawasan Wisata Ujung Kulon

Pembangunan ruas jalan sepanjang 12,27 kilometer itu untuk menopang mobilitas masyarakat, hasil pertanian, dan kelautan, serta Kawasan Wisata TNUK.

PANDEGLANG (IM) - Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten melalui Dinas PUPR membangun jalan untuk mempermudah akses ke sekitar wisata Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK) di Taman Jaya Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang, sepanjang 12,27 kilometer.

Penjabat (Pj) Gubernur Banten, Al Muktabar di Pandeglang, Selasa (5/3), mengatakan pembangunan ruas Jalan Sumur - Taman Jaya tersebut atas usulan masyarakat. Pembangunan ruas jalan sepanjang 12,27 kilometer itu untuk menopang mobilitas masyarakat, hasil pertanian, dan kelautan, serta Kawasan Wisata TNUK.

"Masyarakat ujung barat Pulau Jawa mengusulkan kepada kami untuk dibangun ruas Jalan Sumur hingga Taman Jaya. Atas dukungan masyarakat dan DPRD kami pastikan dibangun tuntas," kata Al Muktabar saat melakukan peletakan batu pertama pembangunan ruas Jalan Sumur - Taman Jaya Tahun Anggaran (TA) 2024 di Kampung Cipunaga, Desa Tunggal Jaya, Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang.

Atasi Inflasi, BI Dorong Pemkot Cilegon Bentuk BUMD Pangan

CILEGON (IM) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) Banten mendorong Pemerintah Kota (Pemkot) Cilegon agar membuat BUMD Pangan seperti yang dimiliki Pemerintah Provinsi Banten.

Hal itu disampaikan Kepala Perwakilan (KPw) BI Provinsi Banten, Ameriza M Moesa usai menghadiri High Level Meeting Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Cilegon yang diselenggarakan di Hotel Aston Kota Cilegon, Selasa (5/3).

"Jadi langkah baiknya supaya kuat pemkot memiliki BUMD Pangan, karena sekarang ini pemain-pemain komoditas ini pelaku swasta," kata Ameriza M Moesa. Lanjut dia, dengan dibentuknya BUMD Pangan diharapkan bisa mengimbangi kenaikan harga yang biasanya dipicu oleh pelaku swasta, yang mana mereka biasa melakukan motif profit.

"Jadi adanya BUMD pangan bisa menjadi penyeimbang untuk jangka menengah panjang kami siap support apabila Pemkot mewacanakan pembuatan BUMD Pangan seperti yang ada di Pemprov Banten adanya Banten Mandiri," katanya.

Hal itu, lanjutnya, dilakukan untuk menopang keadilan pangan dan mobilitas keberlanjutan pertanian, kelautan, serta mempermudah akses wisata ke TNUK. "Agar mobilitas masyarakat tidak terhambat dan akses ini dapat mempercepat wisata ke TNUK," katanya.

Menurutnya, Kabupaten Pandeglang sangat berkontribusi kepada pangan nasional, sehingga Banten memiliki ketahanan pangan. "Ini harus kita dorong melalui pembangunan layanan dasar di sektor infrastruktur jalan," kata Al Muktabar.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Provinsi Banten, Arlan Marzan mengatakan pembangunan Jalan Sumur - Taman Jaya ini baru terealisasi tahun 2024 karena pengalihan status dari jalan kewenangan Kabupaten Pandeglang menjadi kewenangan Provinsi Banten dilakukan tahun 2023, sehingga di tahun 2023 kemarin langsung segera dilakukan perencanaan pembangunan jalan.

"Ground breaking ini menjadi pertanda dimulainya pembangunan Jalan Sumur - Taman Jaya. Jadi kita sudah

kontrak sebesar Rp87,865 miliar, mudah-mudahan jalan ini tuntas dibangun," kata Arlan.

Pada pembangunan jalan dengan konstruksi beton FS 4,5 Mpa sepanjang 12,27 kilometer dan pembangu-

nan enam jembatan dengan konstruksi voided slab ini, pihaknya mengusulkan pengawasan pengamanan dari Kejaksaan Tinggi (Kejati) Banten sehingga pekerjaan yang ada PUPR Banten memenuhi prinsip akuntabilitas pemer-

intah daerah.

"Kami sedang mengusulkan pendampingan dari Kejati Banten. Sedangkan kami usulkan karena ini juga menjadi salah satu program prioritas daerah," katanya. • pra

Jelang Ramadhan, Pemkab Tangerang Gencarkan Bazar Pangan Murah

TANGERANG (IM) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang, Provinsi Banten, menggenarkan kegiatan bazar pangan murah di tingkat kecamatan sebagai upaya menjaga harga kebutuhan pokok masyarakat tetap stabil menjelang Ramadhan 1445 H.

Pj Bupati Tangerang, Andi Ony Prihartono di Tangerang, Banten, Selasa (5/3), mengatakan dalam bazar pangan yang harganya lebih murah dibandingkan pasaran.

"Pemerintah Kabupaten Tangerang akan rutin menggelar bazar pangan murah di kecamatan-kecamatan dalam rangka menekan laju inflasi daerah," katanya.

Dia mencontohkan melalui program itu, warga di daerahnya dapat membeli paket sembako yang terdiri atas beras, tepung terigu, minyak, gula dan lainnya dengan harga Rp49.000 per paketnya.

"Paket sembako yang semestinya seharga Rp94.000, tetapi karena ini bazar murah mendapatkan potongan harga menjadi Rp49.000 per paket," ujarnya.

Selain paket sembako dengan harga terjangkau, di bazar pangan murah tersebut juga dijual beras SPHP seharga Rp53.000 per kantong yang beratnya 5 kg.

"Harganya kita jual Rp53.000 per paket dengan isi 5 kg beras. Ini diperuntukkan untuk masyarakat

sekitar Kronjo, yang sudah disiapkan sebanyak dua ton beras," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Disperindag Kabupaten Tangerang, Resmiyati Marningsih mengatakan kegiatan bazar pangan murah yang digelar Pemkab Tangerang bekerja sama dengan Bulog, Perumda Pasar NKR, dan beberapa mitra daerah lainnya.

"Kami menggelar bazar sembako murah bagi masyarakat Kabupaten Tangerang yang berlokasi di beberapa titik kecamatan dengan tujuan untuk memudahkan masyarakat mendapatkan sembako dengan harga yang cukup terjangkau dan juga sebagai langkah untuk menekan inflasi," kata dia. • pp

SIDANG PARIPURNA PERINGATAN HUT KE- 31

Ketua DPRD: Kota Tangerang Terus Berbenah

TANGERANG (IM) - Rapat Paripurna Peringatan HUT Kota Tangerang ke-31, dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo bersama Wakil Ketua DPRD, H. Turidi Susanto, H. Kosasih dan Tengku Iwan Jayasah Putra. Turut hadir Pj. Gubernur Banten H. Al Muktabar, Pj. Walikota Tangerang, Dr. Nurdin dan pejabat teras Kota Tangerang. Rabu (28/2) lalu.

Pada kesempatan itu, Ketua DPRD Kota Tangerang, Gatot Wibowo mengatakan bahwa kini kota Tangerang akan terus berbenah diri dalam segala bidang. Sehingga menurutnya, perlu ada kerja sama antar-instansi hingga diperlukan adanya sinergitas antar-lembaga pemerintah dengan unsur-unsur ma-

syarakat. "Melalui semangat gotong royong dalam menghadapi kendala, diharapkan dapat membuat barisan warga Kota Tangerang agar menjadi solid dalam menghadapi tantangan berikutnya," katanya saat memimpin rapat paripurna HUT Kota Tangerang ke-31.

Tak hanya itu, Ketua DPRD juga meminta kepada seluruh masyarakat turut bersinergi untuk selalu dapat bekerja sama dan melakukan kolaborasi sedini mungkin sehingga terwujud visi yang sama dalam membangun Kota Tangerang yang lebih baik lagi.

"Kemudian untuk masyarakat agar tetap mengedepankan rasa memiliki dan memelihara Kota Tangerang dalam pembangunan yang ber-

sinergi demi terwujudnya Kota Tangerang yang berakhlakul karimah," terangnya.

Dalam peringatan hari jadi Kota Tangerang ke-31, lanjut Ketua DPRD, pihaknya tetap mengimbau agar jajaran eksekutif di Kota Tangerang yang dipimpin oleh Pj. Wali Kota Tangerang, Dr. Nurdin agar terus mempererat hubungan kinerja yang lebih solid lagi. Khususnya, dalam merumuskan penangan program ataupun Kegiatan Strategis Daerah (KSD) yang bersentuhan langsung kepada masyarakat.

"Mudah-mudahan antara pak Pj. Walikota dengan saya, antara eksekutif dengan legislatif itu bisa memprioritaskan mana yang harus jadi prioritas utama bagi masyarakat," ungkap Gatot Wibowo. • joh



Sidang Paripurna DPRD Kota Tangerang.

Harga Bahan Pokok di Tangerang Meroket Jelang Ramadhan

TANGERANG (IM) - Menjelang bulan suci Ramadhan, sejumlah harga bahan pokok di Kota Tangerang mengalami kenaikan. Kenaikan ini terjadi pada daging, ayam, cabai dan bawang putih.

Seperti di Pasar Bandeng misalnya, daging yang awalnya seharga Rp125.000, kini naik menjadi Rp 150 per kilogram. Begitu juga dengan cabai besar yang naik Rp10.000 dari harga Rp 40.000 menjadi Rp 50.000 per kilogram.

Ada juga komoditas yang paling tinggi kenaikannya yakni cabai rawit, dari Rp70.000 menjadi Rp 85.000 per kilogram serta harga daging ayam boiler yang biasanya berada kisaran Rp 40.000 kini menjadi Rp 46.000 per kilogram.

Fenomena kenaikan harga Sembako jelang Ramadhan seperti ini sudah dianggap hal wajar. Maman (40), salah satu

pedagang daging di Pasar Bandeng menjelaskan harga sudah tinggi di tengkulak, sehingga dirinya ikut menaikkan harga agar tidak rugi. "Kalau kulakan naik, maka dari semua pedagang daging ikut naik. Kita harus ngikutin," jelasnya, Selasa (5/3).

Selain harga daging naik, harga sembako juga ikut naik. Seperti yang dikatakan pedagang cabai Rico. Sebenarnya kenaikan menjelang bulan puasa Ramadhan merupakan hal yang wajar.

Namun tahun ini pembeli lebih sepi dibanding tahun sebelumnya saat pandemi COVID-19. "Waktu zaman COVID itu masih banyak yang beli. Sekarang orang-orang malah tidak belanja," katanya.

Para pedagang berharap menjelang bulan puasa Ramadhan para pembeli dapat kembali meningkat sampai setelah Lebaran nanti. • pra

Jelang Ramadhan, THM di Carita Pandeglang Ditutup

PANDEGLANG (IM) - Menjelang bulan Ramadhan, jajaran Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Pandeglang didampingi personel Polisi Militer, melakukan penutupan terhadap tempat hiburan malam di Carita, Selasa dini hari (5/3).

Kepala Satpol PP Pandeglang, Agus Amin Nursalim mengungkapkan, penindakan penutupan sementara karena tempat hiburan malam yang diketahui bernama Carista tersebut dianggap telah melanggar peraturan daerah (Perda), karena telah beredarnya minuman keras yang mengandung alkohol di atas 5 persen di lokasi tersebut.

"Kami melakukan tindakan terhadap tempat hiburan malam ini (Carista). Karena di lokasi ini kedapatan beredarnya minuman keras dengan kadar alkohol di atas 5 persen," ungkap Agus.

Selain melakukan penutupan tempat hiburan malam di Kecamatan Carita, lanjut Agus, pihaknya juga telah menemukan adanya pelanggaran atau izin yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku di beberapa lokasi lainnya. Pihaknya akan segera melakukan koordinasi dengan DPMPITSP.

"Selain pelanggaran Perda, kami juga telah menemukan terkait persoalan izin tempat hiburan di lokasi lain atau terkait OSS, dan kami akan segera melakukan koordinasi dengan pihak DPMPITSP," ujarnya.

Dikatakan Agus, jika razia ini merupakan salah satu upaya pemerintah dalam menciptakan kondisi yang baik menjelang bulan puasa, katanya. • pra



PENGAWASAN PANGAN JELANG RAMADHAN DI TANGERANG

Petugas Dinkes Kota Tangerang mengambil sampel tahu untuk diuji kandungan zatnya yang dijual di Pasar Lembang, Ciledug, Kota Tangerang, Banten, Selasa (5/3). Menjelang bulan Ramadhan, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinkes Kota Tangerang melakukan pengawasan pangan untuk mengantisipasi adanya kandungan zat berbahaya pada bahan pangan yang dijual di sejumlah pasar.

Iwan Setiawan di Simpang Jalan, Ikut Pilbup atau Pilwakot Bogor?

BOGOR (IM) - Pasca Pemilihan Presiden (Pilpres) dan Pemilihan Legislatif (Pilleg), Iwan Setiawan saat ini berada di persimpangan jalan antara ikut Pemilihan Bupati (Pilbup) atau Pemilihan Wali Kota (Pilwalkot) Bogor.

Mantan Bupati Bogor itu masih menunggu perintah partai politiknya, terkhusus Ketua Umum Partai Gerindra Prabowo Subianto, yang juga merupakan warga Desa Bojong Koneng, Babakan Madang, Kabupaten Bogor. "Berbeda dengan Calon Legislatif (Caleg), untuk Pilbup maupun Pilwalkot itu butuh perintah partai politik dalam hal ini Prabowo Subianto selaku Ketua Umum Partai Gerindra," ujar Iwan Setiawan kepada wartawan, Selasa (5/3).

Terkait Pilbup atau Pilwalkot Bogor, ia siap dilihat hasil survey partai politik dari lembaga survey seperti Indikator Politik Indonesia, Charta Politika, Poltracking Indonesia, Lembaga Survey Indonesia, Cyrus Network dan

lainnya. "Saya siap disurvei di tengah masyarakat Kabupaten dan Kota Bogor oleh lembaga survey di tingkat nasional, Insya Allah hasilnya dua digit dan kalaupun nanti hasil surveynya jelek, lebih baik saya tidak ikut kontestasi politik tersebut," sambung Iwan Setiawan.

Ketua DPC Partai Gerindra Kabupaten Bogor ini menuturkan, bahwa dari segi kenyamanan. Ia lebih nyaman mengikuti Pilwalkot ketimbang Pilbup Bogor.

Ia bahkan sudah diminta curriculum vitae (CV) oleh Dedie A Rahim yang sudah mendapatkan rekomendasi sebagai Calon Wali Kota Bogor dari Partai Amanat Nasional (PAN).

"Politik itu dinamis dan penuh seni, hingga saya tidak kaku dalam menerima amanat atau mandat partai politik, baik itu sebagai Cabup Bogor, maupun Calon Wakil Wali Kota (Cawawali) Bogor," tutur Iwan Setiawan. • gio